



Beasiswa KMS tambah

Jatah tahun ajaran 2011 sebanyak 45 beasiswa

Oleh Switzy Sabandar
HARIAN JOGJA

JOGJA: Jatah beasiswa bagi pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) yang sedang belajar di perguruan tinggi meningkat pada 2011, menjadi 45 buah dari sebelumnya hanya 14 buah.

Alokasi 45 buah beasiswa itu diharapkan terpenuhi bila setiap kelurahan di Kota Jogja mengirimkan satu mahasiswa pemegang KMS berprestasi. Penyediaan beasiswa itu diharapkan memupus pandangan bahwa keluarga kurang sejahtera tidak bisa berprestasi.

Edy Hery Swasana, Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, mengaku secara berkala akan menambah kapasitas beasiswa belajar di perguruan tinggi bagi KMS berprestasi. Penambahan

kuota itu diharapkan bisa meningkatkan partisipasi belajar di perguruan tinggi.

"Mereka dapat memilih D3 atau S1 selama persyaratan terpenuhi," ujarnya. Sela (22/2). Peminat beasiswa perguruan tinggi, lanjut Edy, harus menyerahkan bukti diterima di perguruan tinggi, serta Kartu Hasil Studi (KHS) bagi mahasiswa semester tiga.

Besaran beasiswa itu disesuaikan dengan lokasi kuliah. Bagi yang belajar di DIY, beasiswa yang dia-

lokasikan sebesar Rp3 juta per tahun. Mahasiswa yang kuliah di luar DIY menerima Rp4,5 juta per tahun dan yang belajar pendidikan di luar negeri berhak atas beasiswa Rp6 juta tiap tahun.

Edy menguraikan 14 orang penerima beasiswa di 2010, satu orang menempuh studi diploma tiga dan 13 orang menempuh studi sarjana. "Mereka tersebar di perguruan tinggi negeri dan swasta, tetapi sebagian besar negeri," tegasnya.

Terkait dengan pemegang KMS yang melanjutkan pendidikan ke luar negeri, kata Edy bisa saja terjadi ketika mendapat sponsor dari pihak lain.

Tri Hastono, Kabid Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Dinas Sosial Kota Jogja, memaparkan program KMS bertujuan memberi perlindungan kepada warga yang rentan dan miskin. Jaminan pendidikan bertujuan memberi be-ban keluarga miskin untuk melanjutkan pendidikan.

"Ketika tidak lagi terdapat dalam kategori [KMS], maka mereka tidak berhak menerima dana JPD," pungkasnya.

Manarima, Staf Pengem-

banan Pendidikan Dinas Pendidikan, Kota Jogja, mengaku akan terus meningkatkan sosialisasi agar alokasi 45 buah beasiswa terserap semua. Selain itu pemahaman masyarakat akan program jaminan pendidikan yang baik bisa mengikis kemungkinan timbul rasa iri.

"Semakin transparan justru semakin baik, karena masyarakat sewaktu-waktu dapat memberikan pertimbangan apakah seseorang benar-benar layak menerima KMS atau tidak," tegasnya.

ut
jap
tui

- Dihaturkan Kepada Yth.:
1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth.:

1.
2.
3.
4.
5.

Dinas Pendidikan
Dinas Sosnakertrans

BEL SERAPAN JPD KMS		TABEL PEMEGANG KMS			
Tahun	Siswa	Dana	Tahun	Kepala Keluarga (KK)	Jwa
2008	18.372	Rp 16,85 miliar	2008	24.427	61.334
2009	17.615	Rp 16,85 miliar	2009	21.228	68.998
2010	14.805	Rp 15,60 miliar	2010	20.456	65.371
2011		Rp 13,51 miliar			

SUMBER: DINAS SOSIAL KOTA JOGJA

Dinas Pendidikan

Dinas Sosnakertrans

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005